

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi beberapa tahun ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kebijakan moneter yang terjadi di setiap negara, situasi ini sering dianggap menjadi penyebab rendahnya arus modal keuangan yang masuk ke Indonesia berupa dana asing baik aliran portofolio maupun investasi asing langsung. Manajer perusahaan dituntut harus mampu mengatasi semua masalah yang menimpa perusahaan, termasuk dampak dari terjadinya kondisi ekonomi tersebut.

Kondisi ekonomi tersebut bisa dibedakan dalam lingkungan internal (Mikroekonomi) dan lingkungan eksternal (Makroekonomi). Mikroekonomi adalah kondisi *financial* perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung bisa dikendalikan manajemen (*controllable*). Indikator mikroekonomi tersebut antara lain: Profitabilitas (*Profitability*), Struktur Kepemilikan (*Ownership Structure*), Penghematan pajak (*Tax saving*), Ukuran Perusahaan (*Firm size*), Pertumbuhan Perusahaan (*firm Growth*), Jumlah aktiva berwujud (*Tangible Asset*) dan lainnya. Sedangkan makroekonomi adalah kondisi ekonomi dan moneter di lingkungan kegiatan operasi perusahaan. Kondisi ekonomi dan moneter tersebut merupakan faktor yang menentukan pasar keuangan yang secara langsung akan mempengaruhi biaya modal (*Cost of Capital*). Indikator makroekonomi yang mempengaruhi keputusan struktur modal tersebut antara lain: Tingkat Suku Bunga (*Interest rate*), Tingkat Inflasi (*Inflation*), Nilai tukar (*Exchange Rate*) dan Pertumbuhan Ekonomi (*Economic growth*).

Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya membutuhkan investasi yang besar dengan kebutuhan dana yang juga berjumlah besar agar mampu menghasilkan produk-produk yang bermutu tinggi sehingga perusahaan dapat bertahan dan unggul dalam persaingan bisnis. Salah satu faktor penghambat perkembangan dan pertumbuhan perusahaan menjadi perusahaan besar adalah keterbatasan dana yang

dimiliki perusahaan. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan harus mencari akses sumber pendanaan yang dapat menyediakan dana dalam jumlah besar untuk membiayai investasi baru.

Kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila manajer keuangan perusahaan tepat dalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik tersebut dapat dilihat dari struktur modal perusahaan. Struktur modal yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan pendanaan usaha yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal, yaitu menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya modalnya (Yuswanandre, 2016).

Menurut Halim (2015:81) struktur modal adalah perbandingan antara hutang (modal asing) dengan modal sendiri (ekuitas). Secara langsung keputusan struktur modal akan mempengaruhi kondisi dan nilai perusahaan serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang. Semakin besar struktur modal perusahaan tersebut berarti semakin besar resiko yang ditanggung sebuah perusahaan karena semakin banyak hutang yang ditanggung untuk melakukan operasinya (Cahyo, dkk., 2014).

Penggunaan hutang akan menimbulkan biaya hutang yang akan mengurangi pembayaran pajak yang akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan. Kombinasi antara modal yang berasal dari internal perusahaan dan eksternal perusahaan disebut juga dengan struktur modal. Kombinasi yang tepat dalam pemilihan modal, akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas produksinya, serta mampu mendatangkan keuntungan optimal bagi perusahaan (Angrita dan Eilien, 2017).

Terdapat berbagai teori mengenai bagaimana struktur modal yang optimal, namun masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Penentuan struktur modal sedikit banyak akan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan. Faktor internal tersebut diantaranya profitabilitas, pembayaran dividen, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, struktur aktiva, *operating leverage*, tingkat

pertumbuhan, pengendalian, dan sikap manajemen. Pada umumnya perusahaan yang besar memiliki profitabilitas tinggi, memiliki stabilitas penjualan yang bagus, atau tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung tidak terlalu banyak membutuhkan dana dari pihak luar karena mereka memiliki sumber dana dari dalam berupa laba yang cukup besar (Yunita Widyaningrum, 2015).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dilihat dari laba. Perusahaan dengan tingkat pengembalian atau profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan dana sendiri atau laba ditahan yang diperoleh dari operasionalnya untuk melanjutkan operasional perusahaan tersebut (Cahyo, dkk., 2014).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Cahyo, dkk. (2014) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal berbeda dengan penelitian Yuswanandre (2016) juga penelitian Yurian Ajie (2016) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal.

Struktur aktiva memiliki manfaat besar pada suatu perusahaan, karena semakin besar aktiva yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi jumlah pendanaan yang didapat. Dalam jurnal Yurian Ajie (2016), perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman perusahaan.

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan menggunakan dana eksternal menjadi lebih banyak (Susanti dan Agustin, 2015).

Perusahaan manufaktur memegang peranan penting di perekonomian Indonesia. Perusahaan tersebut menyumbang pendapatan yang besar terhadap negara baik itu melalui pajak atau kontrak lainnya, karena ukurannya yang cukup besar. Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian ini adalah karena saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor daripada perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu aset yang

memiliki peranan penting dalam pembangunan, terlebih lagi dalam menghadapi era persaingan bebas, perusahaan manufaktur dituntut untuk semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangannya dimana pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan dalam hal tersebut.

Penelitian ini dimotivasi untuk menguji konsistensi hasil dari banyak penelitian yang telah menganalisis berbagai pengaruh faktor internal terhadap struktur modal, akan tetapi hasil dari penelitian tersebut belum menunjukkan hasil yang konsisten. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada yaitu:

1. Adanya kesulitan dalam menentukan struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan;
2. Adanya berbagai krisis ekonomi hingga berbagai kebijakan baru yang mempengaruhi arus masuknya modal asing sehingga manajer harus mampu menggunakan sumber dana seoptimal mungkin;
3. Adanya hasil penelitian terdahulu yang masih belum konsisten, sehingga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?

2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian perlu ditetapkan untuk menghindari terlalu luasnya permasalahan dalam penulisan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Perusahaan manufaktur tersebut adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdiri dari perusahaan otomotif dan komponen, perusahaan tekstil dan garment, perusahaan elektronika dan perusahaan lainnya yang termasuk sektor aneka industri.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017;
2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017;

3. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017;
4. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap, semoga penelitian yang akan dilakukan ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak yaitu :

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang manfaat informasi dalam laporan keuangan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan mengenai faktor internal apa saja yang akan memengaruhi struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta melihat kondisi perekonomian atau prospek perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan terutama oleh pihak manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendanaan, baik yang bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

3. Bagi akademisi serta penulis selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur dalam bidang ilmu akuntansi, khususnya terkait dengan penelitian mengenai struktur modal.

1.7 Sistematika Pembahasan

Struktur skripsi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara sistematis mengenai penelitian yang dilakukan ini, sehingga pembaca dapat

mengetahui secara umum mengenai isi dari penelitian ini. Struktur skripsi ini meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tinjauan pustaka, yang memuat kajian teori-teori yang relevan tentang struktur modal, profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan mengungkapkan fakta-fakta hasil penelitian terdahulu, model penelitian dan perumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang nantinya akan diuji kebenarannya, melalui hasil pengelolaan data dengan bantuan program *IBM Statistics SPSS 25* dan *Ms. Excell*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai rancangan penelitian yang dilakukan, objek penelitian, definisi operasional serta pengukuran dari setiap variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data, di mana analisis data tersebut termasuk juga penjelasan mengenai alasan penggunaan alat uji statistik.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian, akan mengungkapkan hasil pengujian hipotesis. Materi ini menginformasikan hasil pengujian statistik atas data empiris. Analisis berisi pembahasan hasil penelitian dengan menguraikan argumen antara hasil penelitian ini, hasil penelitian sebelumnya, teori yang menjadi acuan, dan fenomena yang terjadi.

BAB V : PENUTUP

Dalam bagian ini diterangkan mengenai hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian, implikasi, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai tema terkait.

